

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan sesuai dengan surat izin dari STAIN Palangka Raya, kurang lebih enam bulan di mulai bulan Februari-Agustus. Apabila data yang diperoleh belum terpenuhi, maka waktu akan diperpanjang hingga data sampai terpenuhi. Jangka waktu tersebut, peneliti mempergunakan semaksimal mungkin untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Pasar Besar kota Palangka Raya pada pedagang sembako (sembilan bahan pokok).

#### **B. Pendekatan Objek dan Subjek Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat kualitatif deskriptif. Suharsimi Arikunto, pendekatan merupakan metode atau cara untuk mengadakan penelitian seperti halnya penelitian non-eksperimen yang dari segi tujuannya akan diperoleh jenis atau tipe yang diambil.<sup>117</sup> Sedangkan menurut Nasir deskriptif ialah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek bahkan suatu persepsi atau kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan menggambarkan secara

---

<sup>117</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997, h. 43.

sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antara fenomena yang diselidiki.<sup>118</sup>

## 2. Subjek dan objek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Nasution bahwa purposive sampling yaitu mengambil sebagian yang terpilih menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.<sup>119</sup> Kemudian dijadikan subjek yang dapat memberikan data inti atau menjadi sumber data primer. Adapun karakteristik pedagang dalam penelitian ini adalah:

1. Beragama Islam
2. Usaha dagangan sendiri
3. Tempat usaha dagangannya di pasar besar kota Palangka Raya
4. Penekanan usaha dagangannya bahan sembako (sembilan bahan pokok).

Subjek penelitian ini adalah para pedagang sembako (sembilan bahan pokok) yaitu beras, gula pasir, daging sapi, daging ayam ras, minyak goreng, bawang merah, telur, cabe merah dan cabe rawit. Sembilan bahan pokok tersebut sesuai dengan index harga komoditas strategis kota Palangka Raya.

Objek penelitian ini adalah kaidah penetapan harga dan hargasembako (sembilan bahan pokok) yaituberas, gula pasir, daging sapi, daging ayam ras, minyak goreng, bawang merah, telur, cabe merah dan cabe rawit.di pasar besar Kota Palangka Raya.

---

<sup>118</sup>M. Nasir, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999, h. 63.

<sup>119</sup>Nasution, *Metodologi Research* (penelitian ilmiah), Bandung: Bumi Aksara, 2004. h.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data menurut Hasan, sebagai berikut:<sup>120</sup>

#### 1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>121</sup>

Dalam observasi ini peneliti berperan juga sebagai pembeli untuk mendapatkan hasil yang maksimal, jadi tidak hanya mengamati tetapi juga mempraktekkan agar dapat berinteraksi langsung dengan pedagang. Adapun data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas pedagang bawang merah, telur, gula pasir, beras dan ayam ras. di pasar besar Kota Palangka Raya
  - 1) Menentukan kualitas barang
  - 2) Cara menimbang
  - 3) Menentukan harga
- b. Faktor yang melatarbelakangi penetapan harga bawang merah, telur, gula pasir, beras dan ayam ras di pasar besar kota Palangka Raya
  - 1) Faktor dari pedagang
  - 2) Faktor dari pembeli
  - 3) Faktor barang yang di jual

---

<sup>120</sup>M. IqbalHasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, h.83-7.

<sup>121</sup>*Ibid.*,h. 63.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik yang digunakan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan masalah yang diteliti. Maksudnya dari wawancara tersebut untuk mendapatkan data secara langsung dari para pedagang sembako (sembilan bahan pokok) dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan bahasa yang mudah mereka pahami untuk memudahkan komunikasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mardalis dalam bukunya *Metode Penelitian* bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui dialog dengan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.<sup>122</sup>

Penulis melakukan percakapan langsung dengan pedagang untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digali melalui tehnik ini meliputi:

- a. Lamanya subjek berdagang
- b. Cara subjek memperoleh pasokan barang/bahan baku.
- c. Cara subjek menetapkan harga
- d. Indikasi subjek menetapkan harga
- e. Faktor yang mempengaruhi penetapan harga

---

<sup>122</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 64.

- f. Aturan dalam menetapkan harga
- g. Alasan subjek menetapkan harga
- h. Pertimbangan dalam menetapkan harga

#### **D. Pengabsahan Data**

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Moleong bahwa triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>123</sup>

Dalam studi ini penulis menggunakan teknik dengan sumber dan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan di lapangan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan data keadaan dan perspektif subjek dengan berbagai pendapat dan informan.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan kaidah penetapan harga yang Islami yang berkaitan dengan para pedagang sembako (sembilan bahan pokok) dalam menetapkan harga di pasar besar Kota Palangka Raya.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data bermaksud mengorganisasikan data yang terkumpul (*data collection*). Adapun guna analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan

---

<sup>123</sup>*Ibid.*,h. 178.

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>124</sup>

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. *Data reduction* atau pengurangan data, yaitu semua data yang terkumpul tersebut dipilih antara yang relevan dan yang tidak relevan. Data yang tidak sesuai ditinggalkan atau tidak dimasukkan sebagai laporan penelitian.<sup>125</sup>
2. *Data display* atau penampilan data, yaitu data yang sudah relevan tersebut disaring dan dituangkan dalam Bab IV dan Bab V sebagai laporan yang tersusun secara sistematis, untuk selanjutnya dianalisis berdasarkan kajian teori yang tersedia. Penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>126</sup>
3. *Conclusion drawing/Verification* atau menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih

---

<sup>124</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 280.

<sup>125</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009, h. 92

<sup>126</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 95.

remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>127</sup>

---

<sup>127</sup>*Ibid.*, h. 99.